

ABSTRAK

Saifudin Zuhri. 20.05.311.00063. Program Studi Ilmu Komunikasi. Analisis Isi Konten YouTube *Food Vlogger* Kuliner Bebek Madura.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan dan menganalisis isi konten dari kelengkapan informasi, gaya bahasa, *tagline*, dan tampilan konten *food vlogger* dalam memberikan ulasan mengenai kuliner Bebek Madura.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Unit analisis data diambil dengan kriteria Channel YouTube dengan lebih dari 100 ribu subscriber, menyajikan konten review kuliner bebek Madura dengan minimal 50 ribu viewer, 900 likes, dan 100 komentar.. Teknik analisis data menggunakan Prosedur analisis isi Klaus Krippendorff. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi konten dari tiga *food vlogger*, yaitu Nex Carlos, Budiono Sukses, dan Nopek Novian, dalam mengulas kuliner bebek Madura di YouTube. Hasil analisis menunjukkan perbedaan dalam isi informasi, gaya bahasa, *tagline*, dan tampilan konten masing-masing *vlogger*. Budiono Sukses memberikan ulasan informasi mendetail tentang Bebek Songkem Pak Salim, mencakup bumbu, cita rasa, cara pengolahan, penyajian, harga, lokasi, jam buka, sejarah, dan komentar. Gaya bahasa Nex Carlos menggunakan bahasa gaul dan bahasa asing, sementara Budiono Sukses menggunakan bahasa baku dan bahasa Jawa, dan Nopek Novian cenderung menggunakan bahasa Jawa. *Tagline* atau ciri khas mereka juga berbeda, Nex Carlos dengan "Makan Cuy" dan gestur jempol, Budiono Sukses dengan kata-kata yang mudah dipahami dan sapaan "rek," serta Nopek Novian yang khas dengan bahasa Jawa. Dari segi tampilan, konten Nex Carlos lebih menarik dengan efek video, transisi, *subtitle*, *background*, dan *bumper* yang baik dibandingkan dua *food vlogger* lainnya.

Kata kunci : Analisis Isi Konten, *Food Vlogger*, Kuliner Bebek Madura.

ABSTRACT

Saifudin Zuhri. 20.05.311.00063. Program Studi Ilmu Komunikasi. Content Analysis of YouTube Food Vlogger Madurese Duck Culinary Content.

The aim of this research is to find out, explain and analyze the content in terms of completeness of information, language style, tagline and appearance of food vlogger content in providing reviews about Bebek Madura culinary delights.

The research method used is descriptive qualitative. The data collection techniques used were observation, documentation and literature study. The data analysis unit was taken using the criteria of a YouTube channel with more than 100 thousand subscribers, presenting Madurese duck culinary review content with a minimum of 50 thousand viewers, 900 likes and 100 comments. The data analysis technique uses the Klaus Krippendorff content analysis procedure. The data validity checking technique uses source triangulation.

The study aims to analyze the content of three food vloggers, Nex Carlos, Budiono Sukses, and Nopek Novian, in a culinary review of Madura duck on YouTube. The results of the analysis showed differences in the content of information, language style, tagline, and content display of each vlogger. Budiono Sukses provides detailed information reviews about Pak Salim Songkem Bebek, covering spices, flavors, processing methods, serving, prices, location, opening hours, history, and comments. Nex Carlos' language style uses slang and foreign languages, while Budiono Sukses uses raw and Javanese languages, and Nopek Novian tends to use Javanese. Their tagline or distinctive features are also different, Nex Carlos with "Eat Cuy" and thumb gestures, Budiono Sukses with easy-to-understand words and greeting "rek," as well as the distinctive Nopek Novian with Javanese. In terms of appearance, Nex Carlos' content is more interesting with good video effects, transitions, subtitles, backsound and bumpers than the other two food vloggers.

Keywords: Content Analysis, Food Vlogger, Madurese Duck Culinary.